

RENOVASI

Rp 35.000
9 773979 412699
REOM090204

Tata Ulang Dapur L Jadi Island

Memasang meja dengan *solid surface*:
ringan, efisien, keren. 20

DOBEL BONUS!

8 HALAMAN
BLUE PRINT
& **16 HALAMAN
RENOVASI
PANTRY**

- **Metamorfosa Rumah Tahun 70-an** 12
- **Kamar Mandi ala Hotel Bintang Lima** 40
- **Renovasi Kamar Biaya Rp20juta** 64
- **Rekreasi dan Olahraga di Taman Samping** 88

Material & Produk Pilihan



Handheld Vacuum Cleaner **6**



Kayu Komposit Tahan Rayap **7**



Laser Level Pengukur Lantai **8**

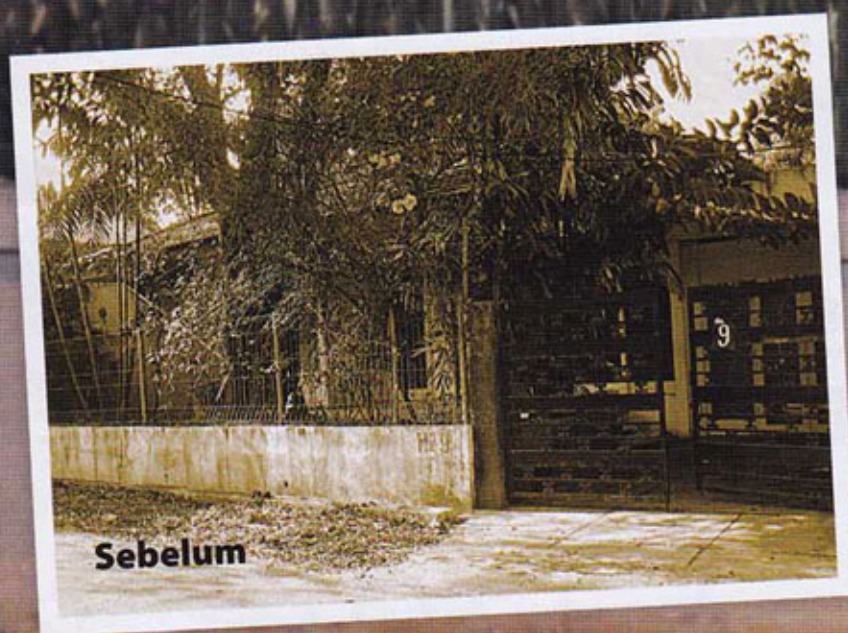


Sink Granit Tahan Gores **9**

Metamorfosa Rumah Lama

Renovasi terhadap fasad, interior, serta *finishing* yang baru telah membuat rumah tahun 70-an bermetamorfosa menjadi rumah modern.

ARSITEK **IRVAN ABDULGANI** DESAINER INTERIOR **RAHIKA WIDANIA**
PEMILIK **IRVAN ABDULGANI & RAHIKA WIDANIA** TEKS **TIGOR CHARLY S.**
FOTO **ADRIAN MULYA** ILLUSTRATOR **FLORENTIUS TONY A.**



Wajah baru fasad tampil lebih modern. "Saya ingin desain fasad yang sederhana dengan aksen boks hijau," kata Irvan. Irvan juga menambahkan atap polycarbonat untuk carport.



Padu padan furnitur lama dan baru yang harmonis jadi salah satu kekuatan ruang keluarga ini. Irvan mempertahankan bentuk dan ukuran pintu sliding dan jendela kaca yang lama untuk sirkulasi udara dan pencahayaan alami yang optimal di ruangan ini.

Luar biasa perubahan pada rumah pasangan Irvan Abdulgani dan Rahtika Widania ini. Hampir-hampir tak percaya rasanya kalau rumah ini adalah rumah lama yang direnovasi. Dahulu pohon-pohon besar yang rimbun memenuhi halaman rumah ini, menutupi dinding dan atap rumah yang sudah mulai usang termakan usia. Sekarang rumah berdesain modern yang berdiri di sana, seakan rumah yang lama tidak pernah ada.

Desain rumah yang modern, itu memang yang diinginkan Irvan dan Tika untuk rumah seluas 320m² yang berdiri di atas lahan seluas 380m² ini. "Bangunan rumah yang lama saya keep secara *layout*, dengan ekspresi dan massa bangunan yang lebih modern," kata Irvan soal konsep rumahnya.

Irvan menjelaskan juga soal desain dan komposisi massa bangunan yang sempat beberapa kali mengalami perubahan ketika perencanaan. Sambil menunjukkan beberapa rencana desain yang sempat ia buat untuk rumah ini di komputernya, ia menjelaskan sebelumnya berencana membangun

rumah ini dua lantai.

"Tapi akhirnya pilihan jatuh ke satu lantai, kitapun *fix* dengan *layout*, dimana sebagian besar komposisi ruang dipertahankan," Irvan menjelaskan.

Fasad dengan aksen boks hijau

Dari seluruh bagian rumah yang direnovasi, perubahan paling kentara adalah pada bagian fasadnya. Bukan hanya karena letaknya yang di luar rumah, tapi transformasi desain terasa benar.

"Sampai-sampai, saya sudah membayangkan duduk di samping jendela besar sambil minum, juga menikmati pemandangan," jelas Dedy.

Yang unik dari fasad ini adalah boks hijau yang mbingkai jendela ruang kerja. Boks setinggi 4m ini jadi aksen yang menarik. "Saya ingin menampilkan sesuatu yang beda. Di sini bukan kawasan rumah modern. Saya pikir inilah kesempatan saya menampilkan aksen pada hunian ini," kata Irvan soal fasad rumahnya yang berbeda dengan rumah-rumah di situ.

Atap dan dinding fasad rumah juga mengalami perubahan. Bentuk atap

"Bangunan rumah yang lama saya keep secara *layout*, dengan ekspresi dan massa bangunan yang lebih modern," kata Irvan soal konsep rumahnya



yang semula pelana diubah jadi perisai. Dibuat lebih tinggi untuk menutup teras dan *roof garden* yang sedang dibangun Irvan di dak rumahnya.

Sementara untuk dinding, Irvan mengubah yang semula polos jadi lebih bertekstur dengan garis-garis tali air. Renovasi pada dinding ini dilakukan tanpa mengubah posisi dinding tersebut. Warna abu-abu dipilih untuk warna baru dinding, dan jadi latar yang pas untuk boks hijau tadi. Kusen rumah, juga pintu dan jendela, diganti yang baru. Hanya saja bentuk *louver*-nya dipertahankan.

Irvan mengubah total taman depan. Pohon beringin dan bambu, yang semula tumbuh lebat menutup halaman, terpaksa ditebang. Sebagai gantinya, taman ditanami yucca, lidah mertua, dan beberapa jenis palem dengan rumput gajah sebagai penutup tanahnya. Hasilnya, taman jadi terlihat lebih bersih dan lapang.

Tiga ruang jadi satu

Ketika memasuki rumah, kita akan melihat ruang makan, dapur dan ruang keluarga berada dalam satu ruangan. Tak ada sekat. "Luas rumah ini memang tidak terlalu besar. Kekuatan kita ada pada area terbuka dengan tiga ruang ini. Jadi terasa lebih luas," kata Irvan.

Yang juga unik adalah tidak adanya ruang tamu. Area itu dipakai sebagai ruang bermain anak mereka. "Supaya mainannya tidak berantakan di kamar," kata Tika. Di ruangan berukuran 4,2m x 2,4m ini Tika menempatkan lemari buku dan sejumlah boks untuk mainan si kecil.

Sebelumnya letak dapur dipisahkan dinding dari ruang makan dan ruang

Konsep ruang yang terbuka tanpa sekat membuat ruang keluarga, ruang makan dan dapur saling terhubung dan terasa lega. Aplikasi drop ceiling pada plafon memecah kesan monoton pada langit-langit.



Taman di samping rumah kini berganti menjadi teras untuk bermain si kecil. Lantai yang semula ditutup rumput kini dilapisi koral sikat dan pecahan granit yang membentuk pola kotak-kotak.



Indirect lighting yang ditempatkan di atas dan bawah kabinet mempercantik penampilan dapur. Selain untuk ngopi dan sarapan, island yang ditempatkan di tengah ruang dapur jadi salah satu spot favorit kerabat untuk bercengkerama.

keluarga. Irvan dan Tika menghilangkan dinding tersebut. Area dapur diperluas dengan menggunakan ruang yang sebelumnya adalah gudang.

"Saya ingin dapur itu jadi *the heart of the house*. Image-nya bukan tempat yang kotor. Tapi jadi tempat kumpul dengan teman-teman," kata Tika. Tika membangun atmosfer yang hangat dengan permainan *indirect lighting* dan warna natural untuk pelapis kabinet.

Layout ruang keluarga sama dengan yang lama. Perubahan dilakukan dengan membuat portal gypsum di tembok yang berbatasan dengan kamar tidur.

Lalu ada tambahan *drop ceiling* pada langit-langit. Ruang keluarga terhubung dengan teras di sebelahnya. Jendela kaca dan pintu geser memberi bukaan untuk sinar matahari dan sirkulasi udara di ruangan ini.

Ubah komposisi kamar tidur

Renovasi di kamar tidur utama dilakukan dengan "menggeser" posisi kamar mandi, dari Barat pindah ke Timur. Areanya menempati lahan taman samping.

Perpindahan ini mengambil sebagian dinding berjendela kaca.

Irvan sempat khawatir kamarnya tidak akan memperoleh cukup pencahayaan alami. Tapi kekhawatiran itu sirna. Kamar ini mendapat sinar matahari pagi dari jendela yang justru ukurannya lebih kecil dari sebelumnya.

Selain itu, Irvan juga mengubah posisi pintu kamar dari yang semula dekat dapur, jadi ke dekat teras samping.

Kamar mandi yang lama kini beralih fungsi menjadi *walk-in closet* dengan gypsum sebagai partisi. Di dalamnya terpasang kabinet berbentuk "U" sebagai sarana menyimpan koleksi pakaian.



Penampilan baru kamar tidur dengan lantai kayu dan drop ceiling. Berbeda dengan ruang lainnya, kamar ini memiliki unsur klasik dari furnitur. Dinding kamar dipercantik dengan poster dan panel kain hasil karya Tika sendiri.

"Saya ingin dapur itu jadi *the heart of the house*. Image-nya bukan tempat yang kotor, tapi jadi tempat kumpul dengan teman-teman," kata Tika

Berbeda dengan ruangan lainnya, pemilik rumah menggunakan *hardwood* untuk penutup lantai kamar, sehingga tercipta kesan ruang yang lebih hangat. Selain itu, ada unsur klasik yang cukup kuat di ruangan ini yang didapat dari furnitur lama milik Irvan dan Tika.

Dua gaya kamar anak

Secara *layout*, tidak banyak perubahan yang dilakukan Irvan dan Tika pada kamar anak. Hanya saja dinding kamar anak laki-laki sedikit digeser ke dalam untuk memberikan ruang ekstra ke kamar kerja Irvan.

Renovasi dilakukan dengan mengganti plafon, lantai, dan memberi *finishing* yang baru untuk dinding. Kamar anak laki-laki dicat dengan gradasi warna biru. Warna ini berpadu serasi dengan furnitur pengisi kamar.

Di kamar anak laki-laki ini terdapat beberapa furnitur kreasi sendiri, seperti kabinet kecil dan tempat tidur berwarna biru. "Itu dulu punya saya, saya bungkus lagi dengan busa," kata Tika bercerita soal tempat tidur di kamar tersebut.

Pada desain kamar yang satunya, kentara benar kalau kamar ini milik anak perempuan. Mulai dari dinding, tirai,



Irvan Abdulgani

kata arsitek

Boks hijau

Kantilever boks ini dari semula memang ingin saya kedepankan sebagai aksent. Fungsinya bukan untuk menutup ruang kerja seperti sekarang, tapi untuk *core* tangga. Saya membuatnya tinggi agar sesuai dengan atap rumah yang juga tinggi. Orang jadi sering menyangka rumah ini memiliki dua lantai.

Carport

Tadinya rumah ini hanya memiliki garasi dan carport yang tanpa atap. Saya pikir akan lebih baik jika ada atap *carport* untuk melindungi mobil. Lalu saya buat strukturnya dengan rangka baja, dan untuk penutupnya saya mau yang transparan. Pilihan jatuh pada polycarbonate. Cuma karena atap *polycarbonate* cepat kotor, bagian bawahnya saya lapis lagi dengan bambu untuk menyamarkan yang kotor itu.

Ubah posisi pintu kamar

Pintu kamar utama yang semula ada di dekat dapur saya pindahkan jadi ke dekat teras samping. Saya pikir sirkulasinya akan jadi lebih enak, dan saya jadi punya satu *corner* yang bisa dipakai di *living room*.

Portal gipsum

Portal dibuat untuk menyamarkan kamar tidur utama yang berada persis di belakangnya. Saya tidak mau dari depan terlalu kelihatan kalau ada kamar tidur di situ. Portal ini dibuat dari gipsum, sengaja memang tidak permanen, jadi sewaktu-waktu bisa kita bongkar kalau bosan.



Penampilan yang sangat feminin di kamar anak perempuan yang didominasi warna pink. Ukuran jendela dibuat lebih besar dari yang lama untuk mengoptimalkan masuknya sinar matahari ke kamar.

hingga pernak-pernik lainnya didominasi warna pink. Tapi siapa sangka kalau furnitur di dalamnya banyak menggunakan furnitur lama yang di-*refinish* saja.

Diandra dan Razi, kedua buah hati Irvan dan Tika, pasti sangat betah berada di kamar mereka. Begitu juga saat bermain, menikmati ruang-ruang lainnya, yang didesain oleh kedua orang tua tercinta mereka. ■



Kamar mandi baru di ruang tidur utama menggunakan pelapis sungkai untuk kabinetnya. Dinding di belakang wastafel dibuat maju 30cm untuk membuat ruang yang lebih besar di area kamar mandi. Di atas wastafel dibuat skylight untuk memasukkan cahaya matahari.



Rahtika Widania

kata pemilik

Menggabung tiga ruang

Dulu waktu tinggal di luar negeri, kami mengurus sendiri semua pekerjaan rumah tanpa pembantu. Jadi saat kembali ke sini maunya punya rumah dengan layout ruang yang praktis. Dapur, ruang makan, dan ruang keluarga semuanya ada di situ. Saya mau dapur jadi bagian dari *living room* juga, jadi semuanya dibuat terbuka.

Furniture recycle

Kami banyak memanfaatkan furnitur lama untuk mengisi interior rumah. Di kamar anak perempuan ada meja belajar milik saya dari tahun 80-an yang di-*finish* ulang dengan *duco* berwarna putih. Lemari boneka di kamar ini juga lemari lama, pintunya saya lepas dan saya beri warna putih.

Ruang bermain

Saya senang sesuatu yang rapi. Jadi saya pikir kita perlu ruang untuk bermain. Anak-anak jadi punya *corner* sendiri untuk mainan-mainan mereka. Tadinya kita mau buat ruang ini tertutup, tapi takutnya anak-anak jadi enggan main di sana.

Island di dapur

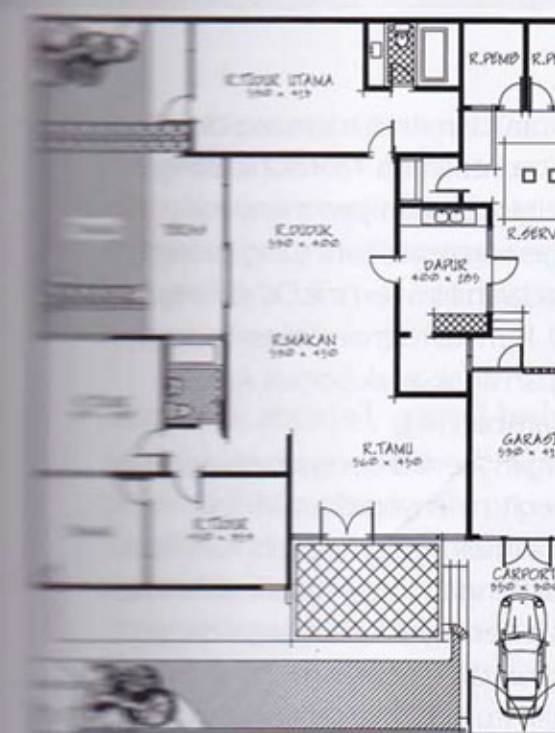
Dari dulu saya pingin punya dapur yang ada *island*-nya. Teman-teman dan keluarga bisa kumpul di sekitar *island* ini. Selain itu, saya dan suami juga senang ngopi. Kita kasih satu area khusus untuk menyiapkan kopi di dapur ini.

ESTIMASI BIAYA RENOVASI

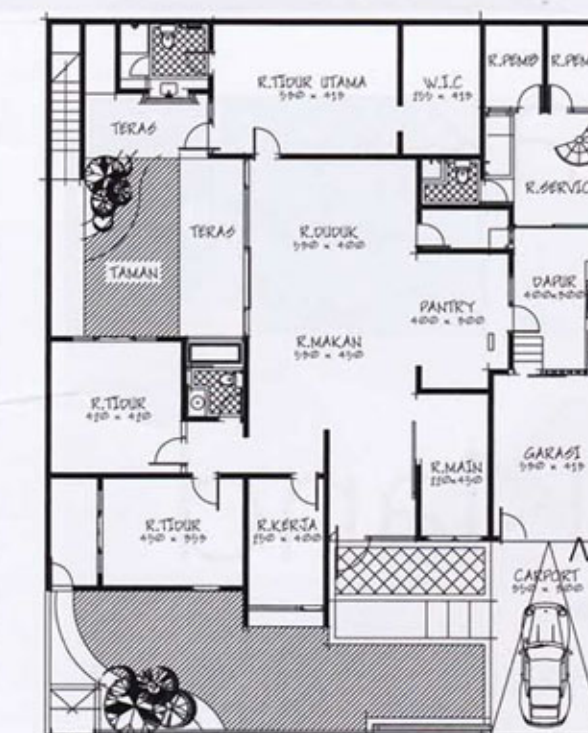
Pelaksanaan renovasi berlangsung selama 12 bulan dimulai dari Juli 2007. Berikut perhitungan biaya renovasi. Harga yang tercantum adalah per bagian pekerjaan dan belum termasuk furnitur, pengecatan, *plumbing*, dan listrik.

• Pekerjaan bongkaran & persiapan	Rp	2.349.000
• Pekerjaan pondasi dan beton struktur	Rp	68.259.000
• Pekerjaan dinding	Rp	13.840.000
• Pekerjaan plesteran	Rp	13.440.000
• Pekerjaan konstruksi dan penutup atap	Rp	39.620.000
• Pekerjaan jendela dan pintu	Rp	31.230.000
• Pekerjaan plafon	Rp	29.700.000
• Pekerjaan pelapis lantai	Rp	51.900.000
• Pekerjaan sanitair	Rp	11.510.000

Total Rp 261.848.000



DENAH SEBELUM



DENAH SESUDAH